

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* untuk mengetahui efek dari pengetahuan orang tua mengenai pendidikan seksualitas terhadap perilaku orang tua dalam memberikan pendidikan seksualitas pada anak usia SMP pada satu waktu yang sama. Penelitian akan melibatkan populasi orang tua yang memiliki anak remaja (usia SMP), dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksualitas pada anak remaja. Analisis statistik untuk mengetahui hubungan sebab akibat, seperti *Chi-square* akan digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut, dengan harapan temuan penelitian dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam konteks pendidikan seksualitas pada anak remaja.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan total keseluruhan dari objek atau subjek yang akan diteliti dan diamati berkaitan dengan masalah yang diteliti serta memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian adalah orang tua yang

memiliki anak remaja SMP yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Brondong, Kabupaten Lamongan.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan.

a. Kriteria inklusi

- 1) Orang tua yang memiliki anak remaja SMP yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Brondong, Kabupaten Lamongan.
- 2) Orang tua yang memiliki anak remaja SMP yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Orang tua yang memiliki anak remaja dengan kondisi kesehatan tertentu yang memerlukan perhatian medis intensif, atau yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa yang digunakan dalam kuesioner.
- 2) Anak dengan orang tua yang sama.

3. Besar Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus uji hipotesis satu proporsi, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga.

$$\text{Rumus: } n = \frac{\{z_{1-\alpha}\sqrt{P_0(1-P_0)} + z_{1-\beta}\sqrt{P_\alpha(1-P_\alpha)}\}^2}{(P_\alpha - P_0)^2}$$

Tabel 2. Keterangan Nilai Konstanta

Konstanta	Keterangan	Nilai
N	Jumlah sampel minimal	-
α	Derajat kepercayaan pada penelitian ini	95%
$Z_{1-\alpha}$	Nilai Z pada derajat kepercayaan yang ditetapkan	1,96 untuk CI 95%
$Z_{1-\beta}$	Nilai Z pada kekuatan uji <i>power</i> yang diinginkan	1,64 untuk kekuatan (95%)
$P\alpha$	Perkiraan proporsi pada populasi 2	0.22
P_0	Perkiraan proporsi pada populasi 1	0,44

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{0,44(1-0,44)} + 1,64\sqrt{0,22(1-0,22)}\}}{(0,22-0,44)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{0,44(0,56)} + 1,64\sqrt{0,22(0,78)}\}}{0,0484}$$

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{0,2464} + 1,64\sqrt{0,1716}\}}{0,0484}$$

$$n = \frac{\{1,96.0,50 + 1,64.0,42\}}{0,048}$$

$$n = \frac{\{0,98 + 0,69\}}{0,048}$$

$$n = \frac{\{1,67\}}{0,048} = 34,79 \text{ di bulatkan menjadi } 35$$

Berdasarkan penghitungan di atas, maka jumlah sampel adalah 35 dan penambahan 10% untuk mengantisipasi *drop out* menjadi 38 responden.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur yang dilaksanakan pada bulan April 2024 - Juli 2024.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen: Tingkat Pengetahuan

Definisi: Tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksualitas, melibatkan pemahaman mereka tentang anatomi, fisiologi, dan aspek-aspek penting terkait reproduksi pada remaja.

Operasionalisasi: Skor hasil tes pengetahuan, kategori tingkat pengetahuan (rendah, sedang, tinggi), atau pengukuran lain yang sesuai.

2. Variabel Dependen: Perilaku Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Seksualitas

Definisi: Cara orang tua berperilaku dengan anak remaja tentang isu-isu kesehatan reproduksi, termasuk frekuensi, jenis informasi yang disampaikan, dan keterbukaan dalam pembicaraan tersebut.

Operasionalisasi: Skor dari skala penilaian perilaku orang tua, frekuensi pembicaraan, jenis informasi yang disampaikan, dll dikategorikan dalam dua kategori yaitu baik dan kurang.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil ukur	Skala
Variabel Independent				
Tingkat Pengetahuan orang tua tentang seksualitas	pemahaman orang tua terhadap konsep-konsep dasar seperti pubertas, kontrasepsi, infeksi menular seksual (IMS), dan pendidikan seksual. Variabel ini mencerminkan sejauh mana orang tua dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada anak remaja mereka mengenai aspek-aspek kesehatan seksual, dengan skor tinggi menunjukkan pengetahuan yang lebih baik	kuesioner	• pengetahuan baik jika skor 80-100% • pengetahuan cukup, jika skor 60-79% • pengetahuan kurang jika skor < 60% • skor pengetahuan jika pertanyaan dijawab benar =1 dan jika salah =0 • skor = jumlah skor benar / jumlah skor keseluruhan x 100%	Ordinal
Variabel Dependen				
Perilaku orang tua dalam memberikan pendidikan seksualitas	Perilaku orang tua dengan anak remaja tentang kesehatan seksual diartikan sebagai cara/sikap orang tua dalam memberikan pendidikan seksualitas kepada anak. indikator yang digunakan yaitu <i>predisposing factors</i> yang mana terdiri dari tingkat pengetahuan ibu terhadap pendidikan seksualitas, usia, pendidikan, dan sikap ibu dalam mengajarkan	Kuesioner	Dengan nilai berdasarkan uji normalitas data. Jika data normal menggunakan “mean” jika data tidak normal menggunakan “median”. Kategori: 1. Perilaku baik Total skor ≥ 38 2. Perilaku kurang baik Total skor < 38	Ordinal

pendidikan seksualitas pada anak					
Variabel Luar					
Usia	Usia responden saat dilakukan penelitian	Kuesioner	12 – 15 tahun	Nominal	
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki	Kuesioner	Pendidikan dikategorikan menjadi: 1. Tinggi: Perguruan Tinggi 2. Menengah: SMA/ SMK/MA 3. Dasar: SD/MI/SMP/MTs	Ordinal	
Pekerjaan	Kegiatan utama responden yang mendapatkan penghasilan	Kuesioner	Pekerjaan dikategorikan menjadi: 1. Bekerja Tidak bekerja	Nominal	
Jenis Kelamin Orang Tua	Jenis kelamin orang tua yang mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Laki – laki 2. Perempuan	Nominal	
Jenis Kelamin Anak	Jenis kelamin anak remaja yang orang tuanya mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Laki – laki 2. Perempuan	Nominal	

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini, jenis pengumpulan data yang akan digunakan adalah data primer melalui kuesioner terstruktur. Kuesioner akan dirancang dengan teliti untuk mencakup aspek-aspek kunci terkait pengetahuan dan perilaku dalam memberikan pendidikan mengenai kesehatan reproduksi dengan anak remaja. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan mencakup informasi

demografis responden, tingkat pengetahuan mereka tentang isu-isu kesehatan reproduksi, serta perilaku dalam memberikan pendidikan seksualitas dengan anak remaja.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ini dipilih untuk memungkinkan analisis kuantitatif yang sistematis terhadap hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dan perilaku dalam memberikan pendidikan seksualitas mereka. Kuesioner akan disebarakan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi, dengan harapan memperoleh setidaknya 38 responden yang dapat memberikan gambaran yang representatif dan mendalam tentang fenomena tersebut. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi dan memahami hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan temuan yang relevan untuk pemahaman lebih lanjut tentang kesehatan reproduksi dalam konteks keluarga yang memiliki anak remaja.

G. Alat Ukur/Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Dalam studi ini, penelitian ini akan menggunakan dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku. Kuesioner ini mengopsi dari penelitian sebelumnya dengan judul “Perilaku Ibu dalam Memberikan Pendidikan Seksualitas Pada Remaja Awal ” di Kabupaten Magelang Tahun 2014.

Tabel 4. Kisi - Kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Kisi – Kisi	Nomor Soal	Jumlah
1.	Tanda – tanda remaja pubertas	1,2	2
2.	Cara memelihara organ reproduksi	3,4	2
3.	Organ reproduksi remaja	5,6	2
4.	Kehamilan	7	1
5.	Akibat hubungan seksual sebelum menikah	8	1
6.	Penyakit menular seksual	9, 10	2
7.	Efek narkoba dan minuman keras	11	1
8.	Manfaat pemenuhan gizi	12	1
Total			12

Tabel 5. Kisi - Kisi Kuesioner Perilaku

No	Kisi – Kisi	Nomor Soal	Jumlah
1.	Informasi apa saja yang ibu berikan	1,2,4,5,6,7	6
2.	Cara orang tua memberikan informasi	3,10	2
3.	Penerapan dalam kehidupan sehari – hari	8	1
7.	Pemenuhan nutrisi	9	1
Total			10

H. Uji Validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya dengan judul “Perilaku Ibu dalam Memberikan Pendidikan Seksualitas Pada Remaja Awal ” dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Seksual Remaja

No	Pernyataan	<i>p value</i>	Koefisien korelasi	Kesimpulan
1	Tanda-tanda terjadinya puber pada remaja putri:			
	1) Terjadinya haid atau menstruasi	0.000	0.751	valid
	2) Payudara membesar	0.000	0.770	valid
	3) Daerah pinggang, pinggul mulai membesar	0.001	0.587	valid
	4) Kulit wajah menjadi lebih mulus	0.000	0.630	valid
	5) Produksi keringat menjadi lebih banyak	0.000	0.695	valid
2	Tanda-tanda pubertas pada remaja putra:			
	1) Terjadinya mimpi basah	0.000	0.739	valid
	2) Tumbuh rambut di sekitar kemaluan	0.000	0.895	valid
	3) Suara menjadi lebih besar	0.000	0.856	valid
	4) Wajah menjadi berminyak sehingga mudah berjerawat	0.000	0.843	valid
	5) Produksi keringat menjadi lebih banyak	0.000	0.882	valid
3	Cara memelihara organ reproduksi remaja putri:			
	1) Cebok/cawik dari arah anus/silit menuju ke vagina (dari belakang ke depan)	0.004	0.498	valid
	2) Mencuci kemaluan harus menggunakan sabun sirih	0.000	0.624	valid
	3) Memilih celana dalam yang berbahan katun	0.002	0.539	valid
	4) Mencukur/merapikan rambut kemaluan sebulan sekali	0.000	0.617	valid
4	Cara memelihara organ reproduksi remaja putra:			
	1) Mengganti celana dalam, paling sedikit 2X sehari	0.001	0.570	valid
	2) Apabila cebok/cawik cukup di bagian ujung penis/tit-tit	0.000	0.861	valid
	3) Mencukur/merapikan rambut kemaluan sebulan sekali	0.000	0.698	valid
	4) Remaja laki-laki aman menggunakan celana ketat	0.000	0.662	valid
5	Organ reproduksi remaja putri:			
	1) Sel telur diproduksi di ovarium/indung telur	0.000	0.632	valid
	2) Rahim merupakan tempat berkembangnya janin	0.000	0.810	valid
	3) Indung telur seorang wanita ada dua buah, di kanan dan kiri Rahim	0.000	0.762	valid
	4) Sebulan sekali, kedua indung telur menghasilkan sel telur bersama-sama.	0.027	0.396	valid
	5) Selaput dara pasti robek pada saat berhubungan seksual pertama kali	0.000	0.762	valid
6	Organ reproduksi remaja putra:			
	1) Sel sperma dihasilkan di dalam perut	0.002	0.538	valid
	2) Testis/pringsilan adalah organ yang menghasilkan sperma	0.003	0.509	valid
	3) Skrotum/buah zakar untuk melindungi testis/pringsilan	0.000	0.655	valid
	4) Ujung penis akan rusak apabila sudah pernah berhubungan seksual	0.001	0.554	valid

	5) Sel sperma yang tidak dikeluarkan akan diserap kembali oleh tubuh	0.000	0.612	valid
7	Pertanyaan mengenai kehamilan:			
	1) Kehamilan terjadi apabila berhubungan seksual pada masa subur meskipun hanya satu kali berhubungan	0.000	0.597	valid
	2) Masa subur seorang perempuan tidak dapat diperkirakan	0.000	0.717	valid
	3) Usia terbaik untuk hamil adalah 20-35 tahun	0.000	0.763	valid
	4) Wanita hamil sebelum berumur 20 tahun tetap aman asal rajin periksa	0.002	0.548	valid
	5) Tekanan batin pada wanita hamil dapat berpengaruh terhadap kesehatan janin	0.026	0.399	valid
	6) Kehamilan pada remaja dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat rendah	0.000	0.763	valid
8	Akibat hubungan seksual sebelum menikah pada remaja:			
	1) Aborsi dapat menyebabkan kemandulan	0.000	0.883	valid
	2) Aborsi aman untuk remaja asal dilakukan oleh dokter	0.000	0.728	valid
	3) Berhubungan seksual pada usia muda akan meningkatkan risiko terkena kanker leher rahim	0.000	0.901	valid
	4) Remaja yang melakukan seks bebas akan mudah tertular infeksi menular seksual	0.000	0.833	valid
9	Pertanyaan mengenai Infeksi Menular seksual (IMS):			
	1) Risiko infeksi menular seksual akan meningkat apabila berhubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan	0.000	0.784	valid
	2) Nyeri atau terasa panas saat buang air kecil adalah salah satu tanda terjadinya infeksi menular seksual	0.000	0.719	valid
	3) Sifilis adalah jenis infeksi menular seksual yang ringan	0.000	0.637	valid
	4) HIV/AIDS adalah infeksi menular seksual yang tidak bisa diobati	0.003	0.517	valid
10	Penularan Virus HIV dapat melalui:			
	1) Darah	0.000	0.740	valid
	2) Cairan vagina	0.000	0.897	valid
	3) Cairan sperma	0.000	0.897	valid
	4) Keringat	0.005	0.494	valid
	5) Udara	0.000	0.700	valid
	6) Hubungan seksual dengan penderita HIV/AIDS	0.000	0.646	valid
	7) Berjabat tangan dengan penderita HIV/AIDS	0.000	0.829	valid
	8) Transfusi darah dengan penderita HIV/AIDS	0.000	0.826	valid
	9) Ibu hamil pengidap HIV/AIDS menularkan kepada janin yang dikandungnya	0.000	0.784	valid
	10) Gigitan nyamuk	0.005	0.496	valid
	11) Penggunaan alat-alat suntik yang tercemar HIV/AIDS	0.000	0.846	valid
	12) Penggunaan kamar mandi secara bersama-sama	0.000	0.574	valid
11	Pertanyaan tentang narkoba dan minuman keras:			

	1) Narkoba berbahaya bagi tubuh apabila sudah menyebabkan kecanduan	0.000	0.795	valid
	2) Minuman beralkohol dengan kadar di bawah 5% aman dikonsumsi remaja	0.000	0.766	valid
	3) Pil koplo adalah narkoba yang paling ringan dosisnya	0.000	0.862	valid
	4) Bir adalah salah satu minuman yang mengandung alkohol	0.000	0.800	valid
	5) Remaja yang telah kecanduan narkoba tampak lebih gemuk	0.000	0.800	valid
12	Pertanyaan seputar pemenuhan gizi anak remaja:	0.000	0.765	valid
	1) Usia remaja adalah usia yang aman untuk memulai membatasi asupan makanan			
	2) Mengonsumsi makanan cepat saji tidak baik untuk kesehatan remaja	0.000	0.739	valid
	3) Remaja yang terbiasa sarapan akan memiliki daya tangkap pada pelajaran yang lebih baik	0.000	0.718	valid

Tabel 7. Uji Validitas Kuesioner Perilaku Orang Tua

No	Pernyataan	<i>p value</i>	Koefisien korelasi	Kesimpulan
1	Apa saja yang ibu informasikan kepada anak remaja ibu tentang hal-hal yang terjadi pada masa pubertas?			
	1) Pengertian apa itu masa pubertas	0.000	0.941	valid
	2) Tanda kematangan alat reproduksi yaitu terjadinya haid/ mimpi basah	0.000	0.880	valid
	3) Perubahan fisik yang terjadi dalam masa pubertas (tumbuh rambut di kemaluan, perubahan suara, payudara, pinggul dll)	0.000	0.844	valid
	4) Perubahan psikologis pada pada masa remaja.	0.000	0.691	valid
2	Apa yang ibu informasikan tentang cara memelihara organ reproduksi remaja putri/putra?			
	1) Kapan harus mengganti celana dalam	0.000	0.707	valid
	2) Cara cebok setelah buang air	0.000	0.828	valid
	3) Cara merawat alat kemaluan	0.000	0.800	valid
3	Organ reproduksi remaja putri/putra:			
	1) Nama-nama dari organ reproduksi bagian luar (yang tampak) (misalnya penis, vagina)	0.000	0.587	valid
	2) Fungsi dari masing-masing organ reproduksi bagian luar	0.000	0.720	valid
	3) Nama-nama dari organ reproduksi bagian dalam (yang tidak tampak) (misal: testis, ovarium)	0.000	0.756	valid
	4) Fungsi dari masing-masing organ reproduksi bagian dalam	0.000	0.756	valid
4	Apa saja yang ibu informasikan mengenai kehamilan?			
	1) Proses terjadinya kehamilan	0.000	0.698	valid
	2) Masa subur	0.000	0.767	valid
	3) Tanda-tanda kehamilan	0.000	0.763	valid
	4) Perempuan yang berisiko tinggi untuk hamil (misalnya hamil di usia muda)	0.000	0.761	valid
	5) Bahaya kehamilan pada remaja	0.000	0.829	valid
	6) Aborsi	0.000	0.798	valid
5	Apa saja yang ibu informasikan tentang infeksi menular seksual?			
	1) Jenis-jenis infeksi menular seksual	0.000	0.875	valid
	2) Gejala infeksi menular seksual	0.000	0.918	valid
	3) Apa saja perilaku berisiko yang dapat menularkan infeksi menular seksual	0.000	0.786	valid
6	Apa saja yang ibu informasikan tentang HIV/AIDS?			
	1) Media penularan HIV/AIDS	0.000	0.952	valid
	2) Cara penularan HIV/AIDS	0.000	0.926	valid
	3) Gejala HIV/AIDS	0.000	0.665	valid
	4) Cara pencegahan penularan HIV/AIDS	0.000	0.908	valid
7	Apa saja yang ibu informasikan mengenai narkoba dan minuman keras:			
	1) Jenis-jenis narkoba dan minuman keras	0.000	0.804	valid

	2) Bahaya menggunakan narkoba dan minuman keras	0.000	0.828	valid
	3) Cara menghindari narkoba dan minuman keras	0.000	0.825	Valid
8	Apakah saja yang ibu sampaikan mengenai keterampilan hidup pada remaja:			
	1) Menyampaikan nilai-nilai moral kepada anak remaja	0.000	0.803	Valid
	2) Menyampaikan bagaimana cara menjadi remaja yang bertanggung jawab	0.000	0.831	Valid
	3) Mengajarkan kepada remaja menolak ajakan teman-teman untuk melakukan hal yang buruk	0.000	0.900	Valid
	4) Menyampaikan cara-cara menumbuhkan rasa percaya diri remaja	0.000	0.915	Valid
9	Apakah ibu menyampaikan pemenuhan nutrisi yang dibutuhkan pada masa remaja?	0.000	1.000	valid
10	Bagaimana cara ibu memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi pada putra/putri ibu?			
	1) Menyampaikan informasi mengenai seksualitas secara terbuka atau tidak ditutupi	0.000	0.711	Valid
	2) Ibu bersikap seperti seorang sahabat bagi anak ibu	0.000	0.781	Valid
	3) Ibu menjadi pendengar yang baik bagi anak ibu saat mereka berkeluh kesah	0.008	0.463	Valid
	4) Dalam masalah seksualitas, remaja lebih dominan berbicara dibandingkan ibu	0.001	0.559	Valid
	5) Ibu menyediakan waktu kapan pun anak ibu membutuhkan informasi tentang seksualitas	0.001	0.553	Valid
	6) Ibu dapat memberikan jalan keluar bagi permasalahan kesehatan reproduksi yang anak ibu hadapi	0.000	0.829	Valid

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya dengan judul “Perilaku Ibu dalam Memberikan Pendidikan Seksualitas Pada Remaja Awal” dengan hasil: Variabel tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja = 0.966 ($>0,7$) yang berarti bahwa instrumen penelitian untuk variabel ini dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas perilaku ibu dalam pendidikan seksualitas = 0.932 ($>0,7$) yang berarti bahwa instrumen penelitian untuk variabel ini dapat digunakan dalam penelitian.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data (*literature review*), studi pendahuluan, pengajuan judul dilanjutkan pembuatan proposal skripsi dan bimbingan dengan dosen pembimbing.
 - b. Seminar proposal skripsi, revisi seminar proposal skripsi, dan pengesahan proposal skripsi.
 - c. Mengurus permohonan *Ethical Clearence* di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - d. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan.
 - e. Membawa surat permohonan penelitian ke tempat penelitian.
 - f. Berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Brondong untuk penentuan jadwal dan lokasi penelitian.
 - g. Menyeleksi sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 38 orang pada masing-masing kelompok. Kegiatan penelitian ini akan diambil di luar jam sekolah.
 - h. Pengawasan dalam mengisi kuesioner dalam penelitian skripsi, peneliti dibantu oleh dua orang mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan semester tujuh Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk memastikan keakuratan dan konsistensi dalam pengumpulan data.
- Dengan pengawasan yang ketat, penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih valid dan reliabel. Pengawasan ini juga dapat membantu

dalam menghindari ketidakjelasan pertanyaan dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini di antaranya:

- a. Peneliti mendatangi Puskesmas Brondong untuk berkomunikasi dengan Kepala Puskesmas terkait pelaksanaan penelitian
- b. Peneliti akan mengumpulkan orang tua yang memiliki remaja di wilayah kerja Puskesmas Brondong, Kabupaten Lamongan
- c. Peneliti memberikan *inform consent* pada hari pertama penelitian
- d. Pada hari kedua penelitian, Orang Tua mengisi kuesioner selama 30 menit yang didampingi oleh peneliti dan tim.
- e. Peneliti memberikan suvenir untuk orang tua tersebut.

J. Manajemen Data

1) Pengolahan Data

1. *Editing*, yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran hasil data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti akan memeriksa kembali kuesioner yang sudah dikumpulkan oleh responden, dan mengecek kelengkapan serta membutuhkan perbaikan atau tidak dalam pengisian kuesioner.
2. *Scoring*, yaitu suatu kegiatan pemberian skor hasil jawaban pada kedua variabel penelitian dengan menjumlahkan skor benar pada kuesioner pengetahuan dan perilaku tentang pendidikan seksualitas orang tua yang memiliki anak remaja.

3. *Coding*, yaitu memberi tanda kode pada jawaban kuesioner menurut kriteria yang ada. Kode dibuat dalam bentuk angka atau huruf untuk memberikan identitas suatu informasi atau data yang akan dianalisis.
4. Tabulasi, yaitu kegiatan memasukkan data hasil ke dalam tabel atau *ms.excel*, kemudian membuat distribusi frekuensi dari masing-masing kategori ke dalam SPSS.

2) Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis tabel distribusi frekuensi dari setiap variabel yang dianggap terkait dengan tujuan dari penelitian. Peneliti akan melihat karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti meliputi pekerjaan, tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin anak dan orang tua.

b. Analisa Bivariat

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode untuk menganalisis data menggunakan aplikasi *software* data yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dianalisis, dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku orang tua.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian dibuat untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis saat melakukan penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan

Nomor DP.04.03/e-KEPK.1/751/2024. Dalam etik penelitian harus melihat prinsip-prinsip berikut:

1. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan atau *informed consent* berisi penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan pelaksanaan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh oleh responden, dan risiko yang mungkin terjadi. Dalam hal ini pernyataan pada lembar persetujuan harus jelas dan mudah dipahami oleh responden. Jika responden bersedia maka akan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Guna menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, namun hanya diberi inisial.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan yaitu tidak akan menginformasikan hasil data berdasarkan data individual, namun hasil data akan dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Setiap penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan baik secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden yang akan diteliti.